

ABSTRAK

Ujang Arribat Sabila (1212090186), Pengaruh Metode Pembelajaran TANDUR untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPS di SD Muhammadiyah Cicaheum. Skripsi. Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. 2025.

Pembelajaran IPS di sekolah dasar masih didominasi oleh metode pembelajaran ekspositori yang cenderung bersifat *teacher-centered*, khususnya di SD Muhammadiyah Cicaheum dimana proses pembelajaran IPS di kelas IV masih menggunakan metode ceramah dan penugasan yang monoton. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa yang tercermin dari kurangnya kemampuan siswa dalam menghasilkan ide-ide baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran TANDUR terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS di kelas eksperimen, mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar menggunakan metode TANDUR dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran ekspositori, serta mengeksplorasi apakah penggunaan metode pembelajaran TANDUR tidak hanya mempengaruhi berpikir kreatif siswa tetapi juga meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa terdapat perbedaan berpikir kreatif belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS antara siswa yang mengikuti metode pembelajaran TANDUR dengan siswa yang mengikuti metode pembelajaran ekspositori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran TANDUR memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS, dibuktikan dengan peningkatan rata-rata skor kemampuan berpikir kreatif siswa dari 55 pada *pretest* menjadi 75 pada *posttest*. Sebaliknya, penerapan metode pembelajaran ekspositori menunjukkan pengaruh yang terbatas dengan peningkatan rata-rata skor dari 70 pada *pretest* menjadi 76 pada *posttest*., Uji Independent Samples T-Test pada data *posttest* menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dengan $t = -5,986$, diperkuat oleh uji Mann Whitney U yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dengan $Z = -4,821$. Penelitian ini membuktikan bahwa metode TANDUR lebih efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV pada pembelajaran dibandingkan dengan metode ekspositori yang bersifat *teacher-centered*.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran TANDUR, Berpikir Kreatif Siswa, IPAS.